

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat tepat untuk menjawab masalah penelitian yang kompleks. Penelitian ini dipandang memiliki kelebihan karena bukan hanya mengejar hasil dari suatu penelitian, melainkan lebih menekankan pada proses penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pisau analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian (Waruwu, 2024).

Creswell (2010) menyatakan “penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan” (p. 4). Menurut Denzin & Lincoln (2009), parapeneliti kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan. Para peneliti semacam ini mementingkan sifat penyelidikan yang sarat-nilai. Mereka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya (p. 6).

Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan

menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti (Waruwu., 2024). Dalam penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti secara mendalam. Pada metode ini, peneliti berusaha menangkap makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen.

## 2. Bentuk Penelitian

Penelitian etnografi adalah termasuk salah satu pendekatan dari penelitian kualitatif. Penelitian etnografi dibidang pendidikan diilhami oleh penelitian sejenis yang dikembangkan dalam bidang sosiologi dan antropologi (Sari dkk., 2023). Etnografi adalah cabang dari antropologi yang berfokus pada penggambaran, penjelasan, dan analisis berbagai unsur budaya dalam suatu masyarakat atau kelompok etnis.

Peneliti etnografi tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga berusaha menganalisis dan memahami makna dari fenomena tersebut dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Dengan demikian, etnografi bertujuan untuk menggali nilai-nilai, norma, dan pola interaksi yang membentuk perilaku individu dalam kelompok sosial tersebut.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

## 1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung (Hasibuan dkk., 2023).

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan ke Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, untuk mengamati kegiatan menenun, fasilitas yang dimiliki, keadaan di sana . Observasi dilakukan secara non partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian. Hasil pengamatan disusun dalam catatan lapangan. Isi catatan lapangan berupa peristiwa rutin, temporal, interaksi dan interpretasinya.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara (Yetni, 2021).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan para penenun Suku Dayak Iban Sungai Utik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data dan arsip-arsip yang sudah ada.

## **D. Alat Pengumpulan Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Lembar Observasi yang berupa lembar pengamatan yang disusun oleh observer untuk dijadikan sebagai bahan untuk menemukan masalah selama kegiatan berlangsung (Dewi & Supardi, 2023). Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung penenun tersebut. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembuatan tenun ikat Suku Dayak Iban Sungai Utik.

Dengan demikian, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana peneliti berperan aktif mengamati dan mengikuti semua kegiatan yang sedang dilakukan.

## 2. Lembar wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rangkaian wawancara sebagai pedoman wawancara. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui kondisi faktual tempat penelitian.

## 3. Lembar Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dalam hal ini penulis menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Dokumentasi adalah kegiatan mencatat, mengumpulkan, menyusun, dan menyimpan informasi atau data secara terstruktur untuk digunakan dimasa mendatang. Informasi ini bisa berupa teks, gambar, video, atau audio. Tujuan dokumentasi adalah memberi bukti, referensi, atau panduan terkait suatu kejadian, proses atau pengetahuan.

### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data berupa responden ini dipakai dalam penelitian kuantitatif (Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, 2021)

Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjaring banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah ketua adat, tokoh masyarakat dan kelompok penenun Suku Dayak Iban Sungai Utik Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

### **F. Objek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang obyektif, valid dan reliable. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Tenun Ikat pada suku Dayak Iban Sungai Utik.

### **G. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu ini merupakan tempat hidup bagi masyarakat suku Dayak Iban. Dalam kesehariannya, suku Dayak Iban ini masih memegang teguh tradisi leluhur dengan tetap menjaga kelestarian alam. Dengan menjaga alam, kehidupan mereka tetap terjaga. Inilah yang menjadi daya Tarik wisata Sungai Utik. Kehidupan suku Dayak Iban yang tinggal di dalam Rumah Betang juga menjadi daya tarik tersendiri yang disuguhkan kepada wisatawan. Di sana, wisatawan bisa melihat bahkan ikut terlibat dengan kegiatan warna seperti berladang, mencari bahan pangan ke hutan, berkebun dan juga beberapa kegiatan budaya.

### **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data (Saadah dkk., 2022). Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah penting, melalui keabsahan data kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat

dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

#### 1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Mekarisce, 2020). Kredibilitas atau uji kepercayaan merupakan data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

#### 2. Triagulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data atau informasi melalui sumber yang berbeda. Misalnya, selain memanfaatkan wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi atau pribadi dan gambar (Cahya dkk., 2021). Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal

### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari awal wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dalam unit-unit, melakukan sketsa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Jarrah dkk., 2023). Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistik atau nonstatistik. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:

- a. Reduksi data, adalah proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa. Proses ini terus berlanjut sepanjang penelitian bahkan sebelum bahan benar benar dikumpulkan berdasarkan konsep penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti (Millah dkk., 2023). Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Kesimpulan dan verifikasi Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi terhadap pelaksanaan menenun di Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses menenun di Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu.